

# Analisis Kelayakan Usaha Toko Bahan Bangunan (Keramik) di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik

*by Dimas Tri Cahyono Putra*

---

**Submission date:** 05-Feb-2024 09:37AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2286381141

**File name:** ultas\_Ekonomi\_dan\_Bisnis\_1232000012\_Dimas\_Tri\_Cahyono\_Putra.docx (62.3K)

**Word count:** 2930

**Character count:** 18746

## Analisis Kelayakan Usaha Toko Bahan Bangunan (Keramik) di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik

**3** Dimas Tri Cahyono Putra

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [dimasputracp366@gmail.com](mailto:dimasputracp366@gmail.com)

**I Made Suparta**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [madesuparta@untag-sby.ac.id](mailto:madesuparta@untag-sby.ac.id)

**19**

Alamat: Jl. Semolowaru No.45 Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: [dimasputracp366@gmail.com](mailto:dimasputracp366@gmail.com)

**Abstract.** The primary aim of this research endeavor is to evaluate the viability, financial gains, and level of approval of six ceramic establishments situated in Bambe Village, Driyorejo District, Gresik Regency. By means of interviews, descriptive qualitative research methodology was utilized to collect data for this study. Incorporating total costs, revenues, profits, fixed costs, variable costs, and business viability were among the analytical methodologies utilized. Utilizing metrics including (ROI), (R/C), and (B/C Ratio), the business feasibility was evaluated. The results of the analysis revealed that ROI, B/C Ratio, and R/C Ratio values that were substantially higher than the predetermined threshold. In summary, the results of this study indicate that the six ceramic shop enterprises situated in Bambe Village, Driyorejo District, Gresik Regency, exhibit considerable promise in terms of achieving prosperity and expanding their operations.

**Keywords:** Acceptance, Business Feasibility, Costs, Profits

**2**  
**Abstrak.** Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan, keuntungan finansial, dan tingkat persetujuan enam perusahaan keramik yang terletak di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Melalui wawancara, metodologi penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Memasukkan total biaya, pendapatan, keuntungan, biaya tetap, biaya variabel, dan kelangsungan bisnis merupakan beberapa metodologi analisis yang digunakan. Dengan menggunakan metrik term (ROI), (R/C), dan (B/C Ratio) kelayakan bisnis dievaluasi. Hasil analisis menunjukkan nilai ROI, B/C Ratio, dan R/C Ratio jauh lebih tinggi dari ambang batas yang telah ditentukan. Secara ringkas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keenam usaha toko keramik yang terletak di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, cukup menjanjikan dalam mencapai kesejahteraan dan memperluas usahanya.

**Kata kunci:** Penerimaan, Kelayakan Usaha, Biaya, Keuntungan

### LATAR BELAKANG

Seiring bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya, pembangunan menjadi tahap pertama dalam menjamin pemerataan hasil pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perluasan kegiatan ekonomi yang vital merupakan elemen penting dari pembangunan ekonomi (Imaniyati, 2009). Strategi pembangunan yang diterapkan oleh

negara-negara seperti Indonesia memprioritaskan sektor industri sebagai katalis utama ekspansi ekonomi, sehingga merangsang pembangunan di sektor lain termasuk pertanian dan jasa (Tira, 2012). Industri keramik merupakan sektor unggulan di Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan perekonomian negara melalui pembangunan infrastruktur properti dan penciptaan lapangan kerja (Widjaya, 2009). Industri ubin lantai (ceramic tile) berkontribusi besar terhadap kemajuan bangsa secara holistik melalui pemenuhan kebutuhan dalam negeri.

Peningkatan permintaan perumahan yang didorong oleh pertumbuhan penduduk menghasilkan peluang yang berkembang dalam industri real estate, salah satu sektor yang berkembang dengan pesat. Saat ini, cakupan peluang bisnis properti telah meluas melampaui konstruksi dan penjualan hingga mencakup banyak usaha pendukung, termasuk gerai ubin keramik. Kegiatan konstruksi yang konsisten yang melibatkan tempat tinggal, kantor, sekolah, dan bangunan lainnya memastikan permintaan ubin keramik yang berkelanjutan, yang memberikan peluang besar bagi toko-toko ini. Seiring berjalannya waktu dan terus bertambahnya jumlah penduduk, diperkirakan kebutuhan akan perumahan akan terus meningkat. Hal ini akan menimbulkan hambatan besar bagi individu yang sedang membangun tempat tinggal atau berupaya memperbaiki kondisi kehidupan di komunitas mereka yang cukup besar.

Dampak dari meningkatnya pembangunan, maka permintaan akan kebutuhan keramik ubin meningkat juga. Meningkatnya permintaan pelanggan keramik ubin menjadikan banyak pelaku bisnis membuka toko keramik ubin dengan persaingan pasar yang ketat, dan harga yang bersaing. <sup>17</sup> Bersaing secara sehat tanpa merugikan perusahaan merupakan langkah yang tepat untuk dapat mempertahankan usaha (Hardika, 2022). Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik merupakan wilayah yang memiliki banyak usaha toko keramik, diantaranya adalah Putri Jaya, Karya Jaya, Putri Jaya Yulia, Putra Jaya, Talita Jaya, dan Bambe Jaya. Dengan Informan yang cukup banyak di wilayah Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Maka pemilik toko keramik memenuhi kebutuhan konsumen untuk ketersediaan barang yang ada di toko keramik.

Maksimalisasi keuntungan adalah tujuan setiap pemilik dalam pengelolaan bisnis. Besar kecilnya keuntungan sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Ketidakmampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mungkin tidak dapat bertahan. Oleh karena itu,

analisis komprehensif dilakukan untuk mengetahui tantangan yang terkait dengan kelayakan finansial dalam melakukan penjualan keramik di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **INDUSTRI KERAMIK**

Industri keramik di tingkat nasional, yang mencakup ubin, peralatan makan, dan genteng, telah berperan penting dalam mendorong pembangunan dengan menyediakan lapangan kerja, menghasilkan devisa, dan memenuhi permintaan dalam negeri. Industri keramik di Indonesia tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan namun juga telah menanamkan rasa kebanggaan bangsa. Pencapaian ubin keramik saat ini tidak lepas dari meningkatnya kebutuhan infrastruktur dan industri konstruksi. Besarnya potensi industri keramik ini bergantung pada penyediaan dukungan yang memadai berupa tenaga kerja berkualitas, teknologi, dan bahan baku. Mengingat pesatnya ekspansi sektor keramik, Indonesia mempunyai kapasitas untuk membangun posisi supremasi di pasar internasional. Perkembangan industri dan kemajuan bisnis berjalan selaras, karena perkembangan industri menandakan pelaksanaan strategis prosedur bisnis yang memanfaatkan peluang ekspansi yang prospektif (Iggarwati, 2010).

### **BIAYA**

Biaya adalah pengeluaran yang dinyatakan dalam satuan moneter, berkaitan dengan pengeluaran finansial yang terkait dengan pembuatan suatu produk. Biaya-biaya ini mencakup pengeluaran di masa lalu, sekarang, dan proyeksi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2014). Berbagai macam pengeluaran mungkin berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan:

#### **1. Biaya Produksi**

Biaya produksi merupakan bagian integral dari kegiatan bisnis yang melibatkan pembuatan barang atau penyediaan jasa. Biaya produksi mencakup sejumlah elemen yang harus diperhitungkan secara cermat untuk menentukan harga jual yang menguntungkan dan keberlanjutan operasional perusahaan (Mulyadi, 2014).

#### **2. Biaya Tetap**

Biaya produksi mengacu pada investasi moneter yang dilakukan oleh organisasi selama proses mengubah bahan yang belum diproses menjadi produk atau layanan jadi. Biaya-biaya tersebut di atas berfungsi sebagai landasan penentuan harga jual

suatu produk, yang menandakan pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan transformasi bahan mentah menjadi produk jadi yang layak dipasarkan (Mulyadi, 2014).

### 3. Biaya Variabel

Biaya variabel dapat berubah dan berkorelasi langsung dengan operasional bisnis. Biaya yang disebutkan di sini terdiri dari total pengeluaran yang terkait dengan setiap unit produksi, sehingga menggambarkan hubungan antara fluktuasi volume operasional dan perbedaan biaya. Pada dasarnya, biaya variabel berfluktuasi seiring dengan keluaran operasional organisasi.

### 4. Biaya Total

Biaya total mewakili biaya komprehensif yang dikeluarkan oleh produsen selama produksi suatu barang pada tingkat output tertentu. Ini berarti biaya kumulatif yang terkait dengan proses produksi.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya dari usaha toko keramik ubin (Rp)

TFC = Total biaya tetap dari usaha toko keramik ubin (Rp)

TVC = Total biaya variabel dari usaha toko keramik ubin (Rp)

### PENERIMAAN

Pendapatan menurut Utoyo (2009) adalah keuntungan moneter yang diperoleh melalui penjualan output yang telah diproduksi. Mengalikan kuantitas keluaran atau hasil produksi dengan harga jual keluaran akan menghasilkan pendapatan total. Hubungan ini secara matematis dapat direpresentasikan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dalam konteks ini, variabel TR, P, dan Q masing-masing menunjukkan harga jual, jumlah output, atau produk yang diproduksi. Oleh karena itu, untuk mengetahui total pendapatan yang dihasilkan dari produksi, perlu dikalikan harga jual dengan jumlah produk yang dihasilkan. Ini menghasilkan pendapatan produksi secara keseluruhan.

## KEUNTUNGAN

Keuntungan menjadi metrik penting untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan atau organisasi, pemilik bisnis sering kali memberikan penekanan yang besar pada hal tersebut. Laba atau laba diartikan oleh Kasmir dan Jakfar (2012) sebagai selisih yang timbul dari kegiatan suatu usaha terhadap pendapatan dan bebannya.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana, diketahui bahwa  $\pi$  adalah Keuntungan, TR adalah Pendapatan pedagang keramik ubin, dan TC adalah Total biaya.

## KELAYAKAN USAHA

Kasmir dan Jakfar (2012) mendefinisikan analisis kelayakan usaha sebagai suatu prosedur yang menilai keuntungan yang dapat diperoleh dari menjalankan suatu usaha, guna meminimalkan potensi risiko di masa depan. Tujuan utama melakukan analisis kelayakan bisnis adalah untuk menentukan layak atau tidaknya pengoperasian suatu bisnis. Upaya ini melibatkan pengenalan hambatan dan prospek, perumusan tujuan, gambaran lanskap perusahaan, dan penilaian terhadap beragam keuntungan yang dihasilkan. Untuk merumuskan penilaian yang dapat diandalkan mengenai kelayakan pelaksanaan konsep bisnis, penyelidikan kelayakan yang menyeluruh harus mencakup dimensi hukum, lingkungan, pasar, pemasaran, teknis, teknologi, sumber daya manusia, manajemen, dan keuangan. Sebagaimana diungkapkan Ervianto (2019), kelayakan dan kepraktisan suatu bisnis dapat dipastikan melalui analisis kelayakan bisnis.

## METODE PENELITIAN KELAYAKAN USAHA

### 1. Revenue Cost Ratio

Merupakan perbandingan antara pendapatan keseluruhan usaha dengan biaya total.

$$R/C = \frac{\text{Total Pendapatan (TR)}}{\text{Total Biaya (TC)}}$$

Dimana :

- $R/C > 1$  = Layak / Untung
- $R/C = 1$  = Titik Impas (Tidak Untung dan Tidak Rugi)
- $R/C < 1$  = Tidak Layak / Rugi

Indikator R/C Ratio meliputi:

- a. Jika R/C Ratio > 1, maka proyek dapat diterima atau layak untuk dilanjutkan.
- b. Jika R/C Ratio < 1, maka proyek tersebut tidak layak dan ditinjau ulang.
- c. Jika R/C Ratio = 1, maka keuntungan dan pengeluarannya dikatakan seimbang atau impas.

## 2. Benefit Cost Ratio

Ratio memberikan gambaran bagaimana keuntungan yang dihasilkan dari suatu bisnis berkaitan dengan biaya produksi. Dalam menilai keuntungan atau kerugian dalam suatu bisnis, perlu diperhatikan besaran nilai B/C Ratio. Menghitung B/C Ratio menggunakan rumus:

$$B/C = \frac{\text{Keuntungan } (\pi)}{\text{Biaya Produksi } (TC)}$$

Dimana:

- a. Jika B/C Ratio > 0 maka usaha layak dilaksanakan
- b. Jika B/C Ratio < 0 maka usaha tidak layak dilaksanakan

Indikator B/C Ratio meliputi:

- a. Apabila Rasio Manfaat-Biaya (Rasio B/C) melampaui nol, proyek dianggap memuaskan dan memerlukan pelaksanaan tambahan.
- b. Apabila Rasio Manfaat-Biaya (B/C Ratio) turun menjadi nol, maka proyek dianggap tidak layak dan memerlukan penilaian ulang.
- c. Apabila Rasio Manfaat-Biaya (B/C Ratio) sama dengan nol, hal ini menandakan keadaan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran; ini sering dilambangkan sebagai titik impas.

## 3. Return On Investment

Sebagai metodologi yang komprehensif, evaluasi Pengembalian Investasi (ROI) sangat penting dalam analisis keuangan. Return on Investment (ROI), sebagaimana didefinisikan oleh Kasmir dan Jakfar (2012), adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk menilai potensi profitabilitas organisasi bisnis secara keseluruhan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Usaha } (Rp)}{\text{Modal Usaha } (Rp)} \times 100\%$$



2

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi kelayakan pendirian usaha retail keramik di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Untuk menjangkau data, kuesioner, wawancara, dan tinjauan dokumentasi digunakan. Subjek penelitian yang merupakan pedagang keramik dengan pengalaman minimal satu tahun bersikap kooperatif dalam memberikan data penting untuk penyelidikan. Kegiatan yang terlibat dalam pengolahan data terdiri dari revisi, pengorganisasian, komputasi, dan pemeriksaan, dengan penekanan pada pengeluaran dan pendapatan.

2

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Desa Bambe yang terletak di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.

3

### **Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti atau pengelola. Responden pemilik usaha ubin keramik di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik menjadi sumber informasi utama penelitian ini.

### **Informan Penelitian**

Informan menggunakan enam informan dari penjual toko keramik yang melakukan penjualan minimal 1 tahun, yaitu Toko Keramik Bambe Jaya, Toko Keramik Karya Jaya, Toko Keramik Putra Jaya, Toko Keramik Putri Jaya Yulia, Toko Keramik Putri Jaya, dan Toko Keramik Talita Jaya.

27

### **Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu komponen penting dalam proses penelitian, pengumpulan data di Desa Bambe terdiri dari wawancara, observasi, dan tinjauan dokumentasi dengan pemilik toko keramik. Setiap peserta diberikan serangkaian pertanyaan serupa yang disusun dalam urutan standar.

29

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah pengumpulan informasi dari berbagai sumber, meliputi perhitungan (B/C Ratio), (ROI), dan (R/C).

40



## HASIL DAN PEMBAHASAN

38

Penelitian ini dilakukan terhadap enam informan pemilik usaha toko keramik di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik, yaitu Toko Keramik Bambe Jaya, Toko Keramik Karya Jaya, Toko Keramik Putra Jaya, Toko Keramik Putri Jaya Yulia, Toko Keramik Putri Jaya, dan Toko Keramik Talita Jaya.

**Tabel 1.1 Karakteristik Informan Pemilik Usaha Toko Keramik**

No	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Lama Usaha
1.	Ibu Tin (Bambe Jaya)	53	Perempuan	15
2.	Bapak Yudha (Karya Jaya)	33	Laki-Laki	15
3.	Bapak Yandi (Putra Jaya)	40	Laki-Laki	10
4.	Bapak Imam (Putri Jaya Yulia)	28	Laki-Laki	20
5.	Ibu Kasmir (Putri Jaya)	37	Perempuan	10
6.	Ibu Sulistyorini (Talita Jaya)	48	Perempuan	15

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa informan yang melakukan kegiatan produksi keramik paling lama yaitu usaha Putra Jaya oleh Bapak Yandi. Usaha keramik Putri Jaya Yulia milik Bapak Imam telah menjalankan kegiatan produksi selama 20 tahun. Banyaknya pelaku bisnis dalam usaha keramik menjadikan persaingan pasar yang ketat, dan menuntut harga untuk dapat bersaing. Dalam menjalankan usaha keramik, keenam informan mampu menghadapi berbagai tantangan pasar untuk keberlanjutan perkembangan usahanya dengan bersaing secara sehat tanpa menjatuhkan perusahaan lainnya.

**Tabel 1.2 Biaya Produksi Usaha Keramik di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik**

No.	Nama Pemilik	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	Ibu Tin (Bambe Jaya)	Rp.29.433.000	Rp.316.715.000	Rp.346.148.000
2.	Bapak Yudha (Karya Jaya)	Rp.37.150.000	Rp.315.065.000	Rp.352.215.000
3.	Bapak Yandi (Putra Jaya)	Rp.32.925.000	Rp.300.415.000	Rp.333.340.000
4.	Bapak Imam (Putri Jaya Yulia)	Rp.105.990.000	Rp.617.560.000	Rp.723.550.000

5.	Ibu Kasmi (Putri Jaya)	Rp.37.850.000	Rp.334.465.000	Rp.372.315.000
6.	Ibu Sulistyorini (Talita Jaya)	Rp.40.650.000	Rp.351.965.000	Rp.392.615.000

Berdasarkan Tabel 1.2 dari hasil biaya total yang dikeluarkan dari enam usaha keramik di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik yang memiliki total biaya terbesar adalah usaha keramik Putri Jaya Yulia milik Bapak Imam, yaitu sejumlah Rp.723.550.000 dan yang memiliki total biaya terkecil adalah usaha keramik Putra Jaya Yulia milik Bapak Yandi, yaitu sebesar Rp.333.340.000 .

**Tabel 1.3 Penerimaan Usaha Keramik di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Tiap Bulan**

No.	Nama Pemilik	Harga Jual	Hasil Produksi	Penerimaan
1.	Ibu Tin (Bambe Jaya)	Rp.71.000	5.250 Unit	Rp.372.750.000
2.	Bapak Yudha (Karya Jaya)	Rp.75.000	5.400 Unit	Rp.405.000.000
3.	Bapak Yandi (Putra Jaya)	Rp.68.000	5.600 Unit	Rp.380.800.000
4.	Bapak Imam (Putri Jaya Yulia)	Rp.75.000	11.000 Unit	Rp.825.000.000
5.	Ibu Kasmi (Putri Jaya)	Rp.69.000	5.900 Unit	Rp.407.100.000
6.	Ibu Sulistyorini (Talita Jaya)	Rp.70.000	6.300 Unit	Rp.441.000.000

Berdasarkan Tabel 1.3 Penerimaan yang diperoleh dari enam usaha keramik di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik memiliki penerimaan terbesar adalah usaha keramik Putri Jaya Yulia milik Bapak Imam, yaitu sejumlah Rp.825.000.000 dan yang memiliki penerimaan terkecil adalah usaha keramik Bambe Jaya milik Ibu Tin, yaitu jumlah Rp.372.750.000.

**Tabel 1.4 Keuntungan Usaha Keramik di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Tiap Bulan**

No.	Nama Pemilik	TR (Rp)	TC (Rp)	Keuntungan (Rp)
1.	Ibu Tin (Bambe Jaya)	Rp.372.750.000	Rp.346.148.000	Rp.26.602.000
2.	Bapak Yudha (Karya Jaya)	Rp.405.000.000	Rp.352.215.000	Rp.52.785.000

3.	Bapak Yandi (Putra Jaya)	Rp.380.800.000	Rp.333.340.000	Rp.47.460.000
4.	Bapak Imam (Putri Jaya Yulia)	Rp.825.000.000	Rp.723.550.000	Rp.101.450.000
5.	Ibu Kasmi (Putri Jaya)	Rp.407.100.000	Rp.372.315.000	Rp.37.785.000
6.	Ibu Sulistyorini (Talita Jaya)	Rp.441.000.000	Rp.392.615.000	Rp.48.385.000

Data Tabel 1.4 menunjukkan bahwa keuntungan tertinggi pada usaha keramik Putri Jaya Yulia milik Bapak Imam, yaitu sebesar Rp. 101.450.000/ bulan.

**Tabel 1.5 B/C, R/C, ROI, BEP Unit dan BEP Rupiah Usaha Keramik di Desa Bame Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Tiap Bulan**

No.	Nama Pemilik	B/C Ratio	R/C Ratio	ROI	Keterangan
1.	Ibu Tin (Bambe Jaya)	0,08	1,08	7,69%	Layak Dijalankan
2.	Bapak Yudha (Karya Jaya)	0,15	1,15	14,99%	Layak Dijalankan
3.	Bapak Yandi (Putra Jaya)	0,14	1,14	14,24%	Layak Dijalankan
4.	Bapak Imam (Putri Jaya Yulia)	0,14	1,14	14,02%	Layak Dijalankan
5.	Ibu Kasmi (Putri Jaya)	0,09	1,09	9,34%	Layak Dijalankan
6.	Ibu Sulistyorini (Talita Jaya)	0,12	1,12	12,32%	Layak Dijalankan

Berdasarkan Tabel 1.5 Usaha Karya Jaya milik Bapak Yudha mempunyai nilai B/C Ratio yang paling tinggi, yaitu sebesar 0,15 dan yang memiliki B/C Ratio terendah adalah usaha Bambe Jaya milik Ibu Tin sebesar 0,08. Usaha Karya Jaya milik Bapak Yudha mempunyai nilai R/C Ratio yang paling tinggi, yaitu sebesar 1,15 dan yang memiliki R/C Ratio terendah adalah usaha Bambe Jaya milik Ibu Tin sebesar 1,08. Usaha Karya Jaya milik Bapak Yudha yang memiliki nilai ROI tertinggi sebesar 14,99% dan yang memiliki ROI terendah adalah usaha. Bambe Jaya milik Ibu Tin sebesar 7,69%. Namun, dari hasil perhitungan dapat menunjukkan bahwa keenam usaha keramik layak dijalankan.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan juga pembahasan terhadap usaha Toko Keramik di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

usaha Toko Keramik di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sudah berjalan mulai dari 10 - 25 tahun lebih. Usaha toko keramik Karya Jaya milik bapak Yudha memiliki nilai tertinggi diantara informan lainnya dengan ROI sebesar 14,99%, R/C Ratio sebesar 1,15 dan B/C Ratio sebesar 0,15. Selain itu toko keramik Putri Jaya Yulia milik bapak Imam memiliki penerimaan yang tinggi diantara informan lainnya yakni sebesar Rp. 825.000.000. Memiliki nilai ROI 14,02%, B/C Ratio sebesar 0,14%, R/C Ratio sebesar 1,14. Tidak bisa melampaui milik bapak Yudha dikarenakan faktor operasional milik bapak Imam yang lebih besar dari bapak Yudha, meskipun modal usaha bapak Imam lebih besar dari bapak Yudha, Operasional bapak Imam lebih Besar sehingga tidak tinggi seperti analisa kelayakan usaha milik bapak Yudha.

### SARAN

Para pemilik usaha Toko Keramik di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sebaiknya membuat sebuah catatan keuangan yang lebih modern dan mengikuti perkembangan dunia digital keuangan, agar dapat keuangan dalam usaha dapat diperhitungkan dengan akurat dan hasil yang diperoleh akan lebih lengkap atau kompleks.

### DAFTAR REFERENSI

- 15 Ervianto, F. (2019). *Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha "Toko Bangunan Mandiri Jaya" Dengan Metode Capital Budgeting Periode Tahun 2019-2023*.
- 10 Hardika, L., & Sudiartini. (2022). Studi Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pasar Dan Pemasaran Pada Pengembangan TB. Mujur Desa Penyaringan. *Dharma Janna*, 2(2), 163-174.
- 30 Imaniyati, N. (2009). *Hukum bisnis : telaah tentang pelaku dan kegiatan ekonomi* (N. Imaniyati (Ed.); 1 ed., Vol. 1). Graha Ilmu.
- 11 Inggarwati, K., & Kaudi, A. (2010). Peranan faktor-faktor Individual Dalam Mengembangkan Usaha. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(2), 185-202.
- Kasmir, & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis* (Kasmir & Jakfar (Ed.); Vol. 8). Kencana.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (Mulyadi (Ed.); Vol. 5).
- 6 Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Sugiyono (Ed.)). Alfabeta.
- 20 Sulastri, L. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha* (L. Sulastri (Ed.); 1 ed.).
- 4 Tira, P. (2012). Analisis Faktor-Faktor Produksi Analisis Faktor-faktor Produksi Pada

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TOKO BAHAN BANGUNAN KERAMIK  
DI DESA BAMBE KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK

Industri Semen di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Journal of Economic & Development*, 10, 31-55.

Utoyo, B. (2009). *Membuka Cakrawala Dunia* (B. Utoyo (Ed.)). PT. Setia Purna Inves.

Widjaya, A. (2009). *Profil Industri Keramik Indonesia* (ahmad widjaya (Ed.)). Teraju.

# Analisis Kelayakan Usaha Toko Bahan Bangunan (Keramik) di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://jurnal.itbsemarang.ac.id">jurnal.itbsemarang.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://journal-stiyappimakassar.ac.id">journal-stiyappimakassar.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Herna Octivia Damayanti. "KINERJA USAHA DALAM PERIKANAN TANGKAP JARING PURSE SEINE", Inovasi, 2021 Publication	1%

9	<a href="http://bbppbinuang.info">bbppbinuang.info</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id">ejurnal.politeknikpratama.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.poltekip.ac.id">journal.poltekip.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://putusan3.mahkamahagung.go.id">putusan3.mahkamahagung.go.id</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %
15	<a href="http://jom.fe.budiluhur.ac.id">jom.fe.budiluhur.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Ninik Mas Ulfa. "Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Kapsul Biji Pepaya Sebagai Alternatif Anti Kanker Payudara", JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 2022 Publication	<1 %
17	<a href="http://e-journal.unmas.ac.id">e-journal.unmas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Muhammad Nursan, Candra Ayu, Pande Komang Suparyana. "Analisis Keuntungan dan Kelayakan Ekonomi Usahatani Tembakau	<1 %



Virginia di Kabupaten Lombok Tengah", Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian, 2020

Publication

19

[jurnaluniv45sby.ac.id](http://jurnaluniv45sby.ac.id)

Internet Source

<1 %

20

Arieyanti Dwi Astuti, Jatmiko Wahyudi, Aeda Ernawati, Siti Qorrotu Aini. "Kajian Pendirian Usaha Biji Plastik di Kabupaten Pati, Jawa Tengah", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2020

Publication

<1 %

21

Safira Puspa Nusa, Dwi Haryono, Yuliana Saleh. "PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT DAN POLA KEMITRAAN PADA PETANI MITRA PT BUMA CIMA NUSANTARA, KABUPATEN LAMPUNG UTARA", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2021

Publication

<1 %

22

[scienceon.kisti.re.kr](http://scienceon.kisti.re.kr)

Internet Source

<1 %

23

Fitrah Erlangga, Lien Damayanti, Fahrudin Nurdin. "ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA LABUAN TOPOSO KECAMATAN LABUAN KABUPATEN DONGGALA", AGROTEKBIS : E-JURNAL ILMU PERTANIAN, 2023

Publication

<1 %

- |    |  |      |
|----|--|------|
| 24 | Heri Setyawan. "PENGARUH PRODUKSI KEBUN PETANI KELAPA SAWIT RAKYAT TERHADAP KESEJAHTERAAN", JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 2021<br>Publication          | <1 % |
| 25 | Uyunun Uyunun, Ernik Yuliana, Mala Nurilmala. "Analisis Prospektif Usaha Abon Ikan (Kasus: CV Aroma Food Kota Banda Aceh)", PELAGICUS, 2020<br>Publication | <1 % |
| 26 | <a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 27 | <a href="http://jurnal.kwikkiangie.ac.id">jurnal.kwikkiangie.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 28 | <a href="http://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 29 | <a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 30 | <a href="http://sereeeias.wordpress.com">sereeeias.wordpress.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 31 | <a href="http://talenta.usu.ac.id">talenta.usu.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 32 | Dewi Kurniati, Eggi Anugriansyah, Erlinda Yurisinthae. "KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN NILA "AKI DALANG" DI KECAMATAN                                       | <1 % |

# JANGKANG, KABUPATEN SANGGAU", JURNAL BORNEO AKCAYA, 2023

Publication

33

Sigit Rudiant Pratama. "Analisis Efisiensi Pengelolaan Usaha Sarang Burung Walet Di Desa Nanga Mentatai Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang (Perspektif Ekonomi Islam)", JURNAL MUAMALAT INDONESIA - JMI, 2023

Publication

<1 %

34

Yohanis Yan Makabori, Carolina Diana Mual, Jesica Yolanda Enar. "Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* sp) Rumah Jamur Welury di Kelurahan Andai Distrik Manokwari Selatan Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat", Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 2021

Publication

<1 %

35

[adoc.pub](http://adoc.pub)

Internet Source

<1 %

36

[e-journal.trisakti.ac.id](http://e-journal.trisakti.ac.id)

Internet Source

<1 %

37

[ejurnal.its.ac.id](http://ejurnal.its.ac.id)

Internet Source

<1 %

38

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

39 [shirafa.blogspot.com](http://shirafa.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

40 [www.jurnal.unma.ac.id](http://www.jurnal.unma.ac.id)

Internet Source

<1 %

41 Zulfan Zulfan, Muhammad Daud, Unchu Maiwanda. "ANALISIS KEUNTUNGAN PEMELIHARAAN AYAM BROILER YANG DIBERI RANSUM KOMERSIL DISUBSTITUSI DENGAN TEPUNG LIMBAH IKAN LEUBIM (*Canthidermis maculata*) TANPA FERMENTASI DAN FERMENTASI", JURNAL ILMIAH PETERNAKAN TERPADU, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off